



Pengaruh Kerja Part-time dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara

Ajijah ¹, Sugeng Pradikto ²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 27–29, Kelurahan Tembokrejo, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, 67118, Indonesia.

Email : afandiaziza629@gmail.com , sugengpradikto.stkip@gmail.com

Abstract. *This research seeks to explore how Part-Time Work and Time Management influence students' academic performance. A quantitative methodology was employed to investigate the relationship between the independent variables, part-time work and time management, and the dependent variable, academic achievement. The study focused on students from Universitas PGRI Wiranegara during the 2021–2024 period who are actively engaged in part-time work. The sample was selected using a probability sampling method, ensuring every student in the population had an equal chance of inclusion. Data collection was conducted through a questionnaire, which underwent validity and reliability testing. The findings revealed that part-time work significantly affects academic performance, with both positive and negative outcomes, depending on how well students manage their time. Additionally, effective time management proved to be a crucial factor in enhancing academic performance, even when students juggle their time between work and study. Further analysis indicated that both variables collectively have a meaningful impact on academic achievement. This research underscores the critical role of time management skills for students balancing work and study and highlights the importance of institutional support in helping students maintain this balance.*

Keywords: *Part-Time Work, Time Management, Academic Performance.* .

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kerja part-time dan manajemen waktu memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Metodologi kuantitatif digunakan untuk menyelidiki hubungan antara variabel independen, yaitu kerja part-time dan manajemen waktu, dengan variabel dependen, yaitu prestasi akademik. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara selama periode 2021–2024 yang secara aktif terlibat dalam pekerjaan part-time. Sampel diambil menggunakan metode probability sampling, memastikan setiap mahasiswa dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja part-time secara signifikan memengaruhi prestasi akademik, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada sejauh mana mahasiswa mampu mengelola waktu mereka. Selain itu, manajemen waktu yang efektif terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik, bahkan ketika mahasiswa harus membagi waktu mereka antara pekerjaan dan studi. Analisis lebih lanjut mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Penelitian ini menegaskan pentingnya keterampilan manajemen waktu bagi mahasiswa yang bekerja sambil belajar serta perlunya dukungan institusi untuk membantu mahasiswa menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan studi.

Kata Kunci: Kerja Part-Time, Manajemen Waktu, Prestasi Akademik.

1. LATAR BELAKANG

Fenomena kerja *part-time* semakin menjadi pilihan umum di kalangan mahasiswa, yang memiliki tujuan yang beragam seperti memenuhi kebutuhan finansial atau mendapatkan pengalaman kerja. Namun, pekerjaan ini sering kali menimbulkan tantangan dalam manajemen waktu, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja akademis. Mahasiswa yang terlibat dalam kerja *part-time* dituntut untuk mengelola waktu

mereka secara efektif antara studi, pekerjaan, dan kondisi lainnya Manajemen¹ waktu yang efektif menjadi faktor krusial untuk menjamin bahwa kerja *part-time* tidak mengganggu kewajiban akademis. Penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan manajemen waktu yang efektif cenderung mencapai hasil akademis yang Lebih baik dibandingkan individu yang menghadapi tantangan dalam manajemen waktu. Dengan demikian, manajemen waktu merupakan faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan hobi akademis. Mahasiswa memilih untuk bekerja sambil kuliah karena berbagai alasan.

Beberapa bertujuan untuk mendukung pendidikan dan kebutuhan diurnal mereka, meringankan beban keuangan keluarga mereka, atau menggunakan waktu luang karena jadwal kelas yang tidak terlalu menuntut. Yang lain mengejar pekerjaan paruh waktu untuk mencapai kemandirian finansial, mendapatkan penghasilan di luar akademis, terlibat dalam kegiatan, atau untuk alasan khusus lainnya. Kebutuhan finansial tetap menjadi pendorong utama, termasuk mendapatkan penghasilan melalui tunjangan atau pekerjaan untuk membantu keluarga mereka. Secara sosial, kerja *part-time* menawarkan peluang untuk berinteraksi dengan berbagai macam orang, memperluas jaringan, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pertukaran ide. Dari perspektif perkembangan tertentu, kerja *part-time* memungkinkan para sarjana untuk menemukan dan menemukan hakikat hidup. Bekerja sambil kuliah juga membawa banyak manfaat. Menurut laporan Kompas Cyber Media (Dudija, 2011), para sarjana yang bekerja cenderung lebih praktis, menunjukkan kemandirian dan kecerdasan, serta menunjukkan pemikiran kreatif. Selain itu, mereka mengembangkan rasa profesionalisme yang terbukti berharga bagi karier mereka di masa depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini menunjukkan bahwa kerja *part-time* merupakan pilihan populer di kalangan akademisi karena berbagai alasan, termasuk persyaratan fiskal, pengalaman kerja, dan pengembangan khusus. Sukardi et al. (2021) menyatakan bahwa bekerja sambil belajar dapat menurunkan provokasi belajar hingga 59,26 dan berkontribusi pada ketidakhadiran kelas. Istikomah dan Setiawan (2022) menambahkan bahwa kerja *part-time* sering kali berdampak negatif pada kinerja akademik karena kesulitan dalam menyeimbangkan pekerjaan dan belajar. Namun, Alvionita et al. (2021) menetapkan bahwa pekerjaan paruh waktu memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap

pencapaian akademik, berkontribusi 52,2 ketika dikelola secara efektif melalui manajemen waktu yang tepat.

Manajemen waktu Menjadi hal yang krusial untuk menghadapi dan menyelesaikan tantangan yang dihadapi oleh sarjana pekerja paruh waktu. Eksplorasi oleh Ahyak et al. (2022) mengungkapkan bahwa sarjana pekerja paruh waktu umumnya mengelola waktu mereka dengan baik, terutama dengan memanfaatkan senja atau akhir pekan untuk bekerja. Namun, tantangan seperti jadwal kelas yang tidak teratur sering kali menimbulkan kendala yang signifikan. Studi lain oleh Rohmah Istikomah (2022) menunjukkan bahwa manajemen waktu yang buruk dapat menyebabkan penurunan rata-rata nilai rata-rata (GPA) mahasiswa paruh waktu. Dengan demikian, strategi seperti menetapkan prioritas dan merencanakan pengkondisian dianggap penting untuk menjaga keseimbangan antara kewajiban akademis dan pekerjaan.

Prestasi akademis ditunjukkan oleh kemampuan mahasiswa untuk mengalokasikan waktu antara pengkondisian literasi dan pekerjaan. Sukardi et al. (2021) dan Mardelina & Muhson (2021) menemukan Mahasiswa yang bekerja cenderung menunjukkan pencapaian akademik yang lebih rendah dibandingkan dengan rekan mereka yang tidak bekerja, karena intensitas belajar yang berkurang. Namun, Zahara (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa paruh waktu dengan provokasi tinggi mencapai IPK rata-rata 3,44, yang menunjukkan bahwa dampak negatif dari pekerjaan paruh waktu dapat diminimalkan melalui manajemen waktu yang efektif dan prioritas pendidikan. Studi-studi ini menekankan bahwa meskipun kerja paruh waktu sering kali berdampak negatif pada prestasi akademik, keberhasilan siswa sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk mengatur waktu secara efektif dan menjaga keseimbangan antara kewajiban kerja dan studi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2021-2023. Dari populasi tersebut, sampel sebanyak 20 mahasiswa dipilih menggunakan teknik simple random sampling berdasarkan perhitungan rumus Slovin. Instrumen penelitian berupa kuesioner berbasis skala Likert, dirancang untuk mengukur indikator kerja paruh waktu, manajemen waktu, dan pencapaian akademik.

Kuesioner disusun dengan lima pilihan jawaban, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan software SPSS untuk menjamin akurasi dan konsistensi pengukuran. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linier guna mengidentifikasi pengaruh variabel independen, yaitu kerja paruh waktu dan manajemen waktu, terhadap variabel dependen berupa pencapaian akademik mahasiswa. Selain itu, analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden serta pola distribusi data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Rhitung rata-rata	rtabel	Sig	Keterangan
Kerja Part-time	0,865	0,4438	<0,05%	Valid
Manajemen Waktu	0,933	0,4438	<0,05%	Valid
Prestasi Akademik	0,967	0,4438	<0,05%	Valid

Berdasarkan tabel 1, hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap pertanyaan pada masing-masing variabel dinyatakan valid, dibuktikan dengan nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel. Dengan demikian, seluruh pertanyaan pada setiap variabel dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<u>Variabel</u>	<u>Nilai Cronbach Alpha</u>	<u>Standar Nilai Cronbach Alpha</u>	<u>Keterangan</u>
X1	0,888	0,600	<u>Reliabel</u>
X2	0,967	0,600	<u>Reliabel</u>
Y	0,960	0,600	<u>Reliabel</u>

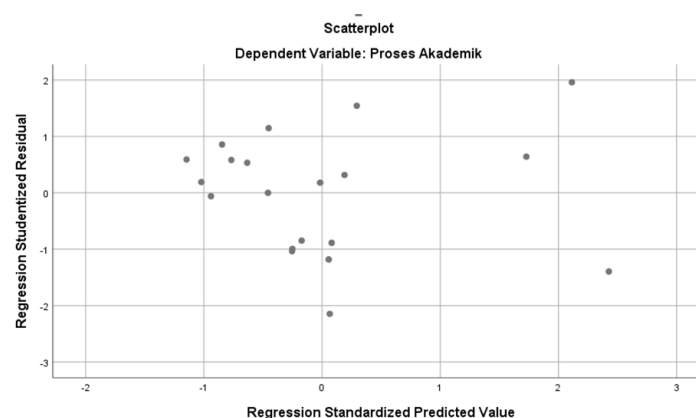
Berdasarkan data pada tabel 2, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel melebihi 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test / Hasil Uji Normalitas Data		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60591039
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.127
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil q uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov² Test menunjukkan bahwa residual yang tidak terstandarisasi memiliki ukuran sampel (N) sebesar 20. Rata-rata (Mean) residual tercatat sebesar 0,0000000 dengan standar deviasi sebesar 2,60591039. Nilai Most Extreme Differences menunjukkan nilai absolut sebesar 0,158, nilai positif sebesar 0,158, dan nilai negatif sebesar -0,127.

Uji Statistik menghasilkan nilai sebesar 0,158 dengan tingkat signifikansi asimtotik (Asymp. Sig.) sebesar 0,200 (2-tailed). Karena nilai signifikansi (p-value) lebih besar daripada tingkat signifikansi umum ($\alpha = 0,05$), dapat disimpulkan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada residual telah terpenuhi, sehingga model regresi dapat dianggap valid untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot hasil analisis antara nilai residual yang telah di-standardisasi (Regression Studentized Residual) dan nilai prediksi yang juga di-standardisasi (Regression Standardized Predicted Value) memperlihatkan pola sebaran titik yang acak

tanpa membentuk pola tertentu, seperti garis, kurva, atau pola konsisten lainnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi yang diuji tidak terpengaruh oleh gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a / Hasil Uji Multikolinearitas			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kerja Part Time	.445	2.245
	Manajemen Waktu	.445	2.245

a. Dependent Variable: Proses Akademik

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Kerja Paruh Waktu dan Manajemen Waktu, memiliki nilai Tolerance sebesar 0,445 dan Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 2,245. Karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel independen dalam model. Dengan demikian, kedua variabel independen dapat digunakan bersama-sama dalam analisis regresi tanpa menimbulkan masalah saling ketergantungan yang berlebihan. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi bebas dari multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a / Hasil Analisis Regresi Linear Berganda						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.919	.807		1.139	.270
	Kerja Part Time	-.017	.060	-.092	-.286	.779
	Manajemen Waktu	.093	.056	.534	1.666	.114

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil analisis regresi linier berganda mengungkapkan hubungan antara variabel dependen Y dengan dua variabel independen, yaitu Kerja Part Time (X1) dan Manajemen Waktu (X2). Berdasarkan nilai koefisien regresi, persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y=0.919-0.017(X1)+0.093X2$$

Berikut adalah interpretasi koefisien:

1. Konstanta (Constant) sebesar 0.919 menunjukkan bahwa jika Kerja Part Time dan Manajemen Waktu bernilai nol, maka nilai rata-rata ABS_RES adalah 0.919. Namun, konstanta ini jarang memiliki makna praktis yang signifikan karena jarang terjadi dalam kenyataan bahwa semua variabel independen bernilai nol.

2. Koefisien untuk variabel Kerja Part Time sebesar -0,017 dengan nilai signifikansi 0,779 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap ABS_RES dalam model ini. Koefisien negatif menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam Kerja Part Time dapat sedikit menurunkan nilai ABS_RES, namun pengaruh tersebut tidak signifikan.
3. Koefisien Manajemen Waktu sebesar 0,093 dengan nilai signifikansi 0,114 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ABS_RES. Meskipun demikian, koefisien positif mengindikasikan bahwa peningkatan satu unit dalam Manajemen Waktu dapat sedikit meningkatkan nilai ABS_RES, namun pengaruhnya tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.
4. Kesimpulan: Secara umum, tidak terdapat variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ABS_RES dalam model ini pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Model regresi ini kurang mampu menjelaskan hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary / Koefisien Determinasi				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.904	.892	2.755

a. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu, Kerja Part Time

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,951 mengindikasikan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (Kerja Paruh Waktu dan Manajemen Waktu) dengan variabel dependen (Proses Akademik). Nilai R Square sebesar 0,904 menunjukkan bahwa 90,4% variasi dalam variabel dependen (Proses Akademik) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini, yaitu Kerja Paruh Waktu dan Manajemen Waktu. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,892 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model, 89,2% variasi dalam Proses Akademik masih dapat dijelaskan oleh model, yang menandakan bahwa model ini cukup baik dan tidak mengalami overfitting. Std. Error of the Estimate sebesar 2,755 menggambarkan rata-rata kesalahan prediksi model terhadap nilai aktual. Model regresi ini memiliki kekuatan prediktif yang sangat baik, dengan sebagian besar variasi dalam variabel Proses Akademik dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa model ini dapat diandalkan untuk memahami pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Manajemen Waktu terhadap Proses Akademik.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a / Hasil data Uji F						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1209.525	2	604.763	79.682	.000 ^b
	Residual	129.025	17	7.590		
	Total	1338.550	19			

a. Dependent Variable: Proses Akademik

b. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu, Kerja Part Time

Hasil uji F pada Tabel 8 menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang diterapkan untuk memprediksi Kepatuhan Bayar Pajak (Y) secara keseluruhan memiliki signifikansi. Nilai F hitung sebesar 79.682 dengan nilai p (Sig.) sebesar 0.000, yang jauh lebih kecil dari level signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen dalam model, yaitu Kerja Part-time (X1) dan Manajemen Waktu (X2), secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik.

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a / Hasil Data Uji t						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.696	1.675		-1.013	.325
	<u>Kerja Part Time</u>	.200	.124	.182	1.614	.125
	<u>Manajemen Waktu</u>	.824	.115	.807	7.154	.000

a. Dependent Variable: Proses Akademik

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel Manajemen Waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Proses Akademik, dengan koefisien regresi 0.824, nilai t 7.154, dan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Ini berarti bahwa semakin baik kemampuan manajemen waktu, semakin tinggi nilai Proses Akademik. Sebaliknya, variabel Kerja Part Time menunjukkan koefisien regresi 0.200, nilai t 1.614, dan nilai signifikansi 0.125 ($p > 0.05$), yang mengindikasikan bahwa pengaruhnya terhadap Proses Akademik tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model ini, Manajemen Waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Proses Akademik, sedangkan Kerja Part Time tidak memberikan kontribusi yang signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Kerja Part-time terhadap Prestasi Akademik

Kerja part-time dapat memberikan pengaruh baik positif maupun negatif terhadap pencapaian akademik mahasiswa.. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola waktu antara pekerjaan dan kuliah cenderung dapat memanfaatkan kerja part-time sebagai pengalaman belajar yang berharga, terutama dalam meningkatkan keterampilan praktis dan pemahaman dunia kerja. Namun, ada risiko bahwa pekerjaan

part-time dapat mengurangi waktu belajar, menurunkan motivasi, dan menyebabkan keterlambatan penyelesaian tugas akademik. Penelitian terdahulu oleh Sukardi et al. (2021) Menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki intensitas belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang tidak bekerja, yang pada akhirnya mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) mereka.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kerja *part-time* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar $B=0,491$ dan tingkat signifikansi $p<0,05$. Kontribusi kerja *part-time* terhadap prestasi akademik mencapai 52,2%. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mampu membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan secara efektif dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan performa akademiknya. Namun, penting untuk dicatat bahwa kerja part-time hanya berdampak positif jika mahasiswa dapat mengelola waktu dan prioritas dengan baik. Jika tidak, aktivitas ini dapat mengganggu fokus pada perkuliahan dan menyebabkan penurunan prestasi akademik pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik

Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik

Manajemen waktu yang efektif memainkan peran penting dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa, terutama bagi mereka yang bekerja *part-time*. Dengan kemampuan untuk mengatur jadwal, menentukan prioritas, dan menyelesaikan tugas tepat waktu, mahasiswa dapat menjaga keseimbangan antara tanggung jawab pekerjaan dan akademik. Penelitian oleh Ahyak et al. (2022) mengungkapkan bahwa Mahasiswa yang bekerja paruh waktu namun memiliki strategi manajemen waktu yang efektif dapat mempertahankan pencapaian akademik yang memuaskan. Sebaliknya, manajemen waktu yang buruk sering kali menjadi penyebab penurunan hasil belajar, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Rohmah Istikomah (2022), di mana mahasiswa yang kesulitan mengatur waktu menunjukkan penurunan IPK yang signifikan.

Manajemen waktu menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar $B=0,798$ dan tingkat signifikansi $p<0,05$. Kontribusi manajemen waktu terhadap prestasi akademik adalah 33%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan perencanaan dan pengelolaan waktu yang baik lebih mampu Mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam penelitian ini, manajemen waktu yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menghadiri perkuliahan secara konsisten, menyelesaikan tugas tepat

waktu, dan mempersiapkan diri untuk ujian, meskipun mereka juga menjalani pekerjaan part-time. kerja part-time dan manajemen waktu dapat memberikan dampak positif pada prestasi akademik jika dikelola dengan strategi yang tepat. Namun, manajemen waktu tetap menjadi faktor kunci dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan studi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kerja part-time memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, baik dalam aspek positif maupun negatif. Dampak positif terjadi ketika mahasiswa dapat memanfaatkan pengalaman kerja untuk mengasah keterampilan praktis, seperti pengelolaan waktu, tanggung jawab, dan kemandirian. Sebaliknya, dampak negatif muncul saat mahasiswa kesulitan mengatur waktu, yang berpotensi mengurangi waktu belajar dan fokus pada tugas akademik. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kerja part-time memberikan kontribusi sebesar 52,2% terhadap prestasi akademik, asalkan mahasiswa memiliki manajemen waktu yang baik.

Manajemen waktu terbukti sebagai elemen penting yang secara signifikan memengaruhi prestasi akademik. Mahasiswa dengan kemampuan manajemen waktu yang efektif cenderung lebih konsisten dalam menghadiri perkuliahan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mempersiapkan ujian dengan lebih optimal. Koefisien regresi menunjukkan bahwa manajemen waktu menyumbang 33% terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Ketika kedua variabel dianalisis secara bersamaan, hasil regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik, dengan koefisien determinasi sebesar 90,4%. Temuan ini menegaskan bahwa kerja part-time dapat berdampak positif pada prestasi akademik jika disertai dengan kemampuan manajemen waktu yang baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar mahasiswa yang bekerja part-time meningkatkan kemampuan manajemen waktu untuk menjaga keseimbangan antara tanggung jawab akademik dan pekerjaan. Mahasiswa perlu menetapkan skala prioritas yang jelas, menggunakan alat bantu seperti jadwal harian atau aplikasi manajemen waktu, dan menghindari distraksi yang dapat mengganggu konsentrasi belajar. Selain itu, institusi pendidikan juga diharapkan memberikan dukungan berupa fleksibilitas dalam

jadwal perkuliahan dan menyediakan program pelatihan atau seminar terkait manajemen waktu. Dengan adanya dukungan tersebut, mahasiswa dapat mengelola waktu secara lebih efisien sehingga dampak negatif dari kerja part-time terhadap prestasi akademik dapat diminimalkan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain seperti tingkat stres, motivasi belajar, atau dukungan sosial untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa pekerja part-time.

6. DAFTAR REFERENSI

- Agustina, A., & Mardalis, A. (2024). Pengaruh kerja paruh waktu, motivasi belajar dan time management terhadap prestasi akademik: Studi kasus pada mahasiswa yang sedang bekerja part time. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1288-1303.
- Ali, H., & Ahmadi, M. A. (2024). Pengaruh motivasi kerja dan manajemen waktu terhadap kerja paruh waktu yang berstatus mahasiswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Alvionita, W. A., Windrayadi, Y. D. P., & Purwanto, H. (2022). Pengaruh kerja part-time dan aktivitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. *OPORTUNITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Kewirausahaan dan Koperasi*, 3(02), 62-67.
- Ario, T. S. (2019). Problematika pada mahasiswa pekerja paruh waktu "Part Time" (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Huda, M. A. A., Fani, M., Saragih, R. M., & Lestari, D. (2023). Pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa UIN SU. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di Kota Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 266-273.
- Istikomah, R., & Setiawan, A. (2023). Efek bekerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 179-188.
- Izatunisa, A. N., & Lestari, D. (2023). Pengaruh manajemen waktu dan prestasi akademik mahasiswa Kota Medan terhadap bekerja part time. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 3069-3078.
- Kamaruddin, I. K., Gusnidar, G., Utami, S. U., Anwar, A., & Nasrullah, N. (2023). Analisis pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2675-2680.
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi belajar dan prestasi akademik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 53-63.

- Marito, E., Sihombing, S., & Sianipar, H. H. (2024). Pengaruh kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pematang Siantar TA 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 1(4), 200-207.
- Melinda, W. (2024). Pengaruh work-life balance dan manajemen waktu (time management) terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Pratiwi, P. (2023). Rasionalitas bekerja paruh waktu (part-time) pada mahasiswa (Bachelor's thesis). Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purba, A. T., Pane, A. S. A. S., & Putri, H. R. (2023). Pengaruh kerja paruh waktu (part-time) terhadap prestasi mahasiswa. *Inovasi dan Kreativitas dalam Ekonomi*, 6(4).
- Puspita, W. A. (2023). Manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu. *Karimah Tauhid*, 2(4), 1049-1057.
- Rizki, A. F. (2024). Aktivitas belajar mahasiswa pekerja part-time dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(6), 3868-3877.
- Rohmawati, I. I., Sulistyaningrum, C. D., & Ninghardjanti, P. (2021). Pengaruh kerja paruh waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. *JIKAP: Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(2), 1-20.
- Saputra, F. A., Adityawarman, A., & Nursyabani, S. R. (2024). Analisis dampak kesalahan pemilihan jurusan terhadap prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis mahasiswa. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikologi, Keperawatan, dan Kebidanan*, 2(2), 180-192.
- Saswati, S., Ainin, D. Q., & Rahadiani, D. (2023). Hubungan motivasi belajar dan gaya belajar VARK dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar. *Nusantara Hasana Journal*, 2(11), 60-67.
- Virgiana, M. K. B., Melani, A., & Aini, D. K. (2024). Tantangan manajemen waktu pada mahasiswa paruh waktu dalam memenuhi prestasi akademik. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(3), 78-90.